

**HADIS TENTANG LARANGAN MENGGUNTING
RAMBUT DAN MEMOTONG KUKU BAGI ORANG
YANG HENDAK KURBAN
(STUDI *MA'ANIL* HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

NISHFU LAILATUN NI'MAH
NIM. 124211076

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

DEKLARASI KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, Dengan penuh tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Berisi pengetahuan yang didapat dari hasil penerbitan yang sumbernya diterangkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 November 2016

Deklarator,


NISHFU LAILATUN N'MAH
NIM. 124211076

**HADIS TENTANG LARANGAN MENGGUNTING RAMBUT
DAN MEMOTONG KUKU BAGI ORANG YANG HENDAK**

KURBAN

(STUDI MA'ANIL HADIS)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Jurusan Tafsir Hadis**

Oleh:

NISHFU LAILATUN NI'MAH

NIM : 124211076

Semarang, 21 November 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'i, M. Ag

NIP. 19710402 199503 1 001

Pembimbing II



Hj. Sri Purwaningsih, M. Ag

NIP. 19700524 199803 2 002

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Nishfu Lailatun Ni'mah dengan NIM. 124211076 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 09 Desember 2016

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadits.



Pembimbing I

Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M. Ag
NIP. 19710402 199503 1 001

Penguji I

Dr. Zuhad, M.A
NIP. 19560510 198603 1 004

Pembimbing II

Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2 002

Penguji II

H. Ulin Ni'am Masruri, M.A
NIP. 19770502 200901 1 020

Sekretaris Sidang,

Mokh Sya'roni, M.Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

MOTTO

إِعْمَالُ الْحَدِيثِ أَوْلَىٰ مِنْ إِهْمَالِهِ

Mengamalkan hadis lebih utama dari pada mengabaikannya

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. **Vokal Panjang (*Maddah*)**

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...اَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَ...وَ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla
قِيلَ : qīla
يَقُولُ : yaqūlu

d. **Ta Marbutah**

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّانَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

UCAPAN TERIMA KASIH *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridhonya, yang mengajari kita ilmu dan mengajari manusia atas apa-apa yang tidak diketahui, dengan pemberian akal yang sempurna. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Atas selesainya penyusunan skripsi ini, dengan judul: “Hadis Tentang Larangan Menggunting Rambut dan Memotong Kuku Bagi Orang yang Hendak Kurban” penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Tafsir Hadis, Mokh Sya`roni, M.Ag, Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis, Sri Purwaningsih, M.Ag yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
4. Bapak Hasan Asy`ari Ulama`i, M.Ag dan Ibu Sri Purwaningsih, M.Ag selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat penulis dalam penyusunan skripsi, hingga skripsi ini terselesaikan.

5. Bapak Alm. Zaenul Arifin, M. Ag selaku dosen wali penulis, yang telah memberikan motivasi penulis dari awal perkuliahan hingga kini layaknya orang tua kedua.
6. Segenap dosen, staf pengajar dan pegawai di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Kusnadi dan Ibu Zulaihah yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan segala motivasinya serta untaian do'a yang tiada hentinya, serta ke dua adik tercinta Rara Dian Oktaviani dan Moh. Nizam Abdillah yang selalu menjadi penyemangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman kos D2 yang selalu *mensupport* dan memberikan masukan serta kebahagiaan, canda dan tawa selama 3 tahun kita tinggal bersama Mbak Ety, mbak Illa, dik Kuni, lek Charive (Jon), dik Riris dan dik Reut.
9. Rekan-rekan JHQ, rekan-rekan kelas Tafsir Hadis D angkatan 2012 yang telah menjadi keluarga kecil yang penuh dengan banyak cerita. Dik Fila, mbak Illa, mbak Umi, mbak Elma, dik Bibah, mbak Fenny, mbak Dede, mbak Anik, mbak Bidah, mbak Zaimah, mbak Fiqoh, mbk Yaya, bang Yazid, bang Septian, bang Aryo, bang Wildan, bang Thoha, bang Ujang, bang Wafi, bang Munir. Mereka merupakan mentor penulis dalam pembelajaran. Terimakasih untuk semuanya, wish u all the best.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 21 November 2016

Nishfu Lailatun Ni'mah
NIM. 124211076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II STUDI KRITIK HADIS TENTANG KURBAN	
A. Kaidah-Kaidah Kesahihan Hadis	19
1. Kaidah kesahihan sanad	19
2. Kaidah kesahihan matan	26
B. Kaidah Pemahaman Hadis	29
C. Fikih Kurban, Hadis-Hadis Tentang Kurban dan Haji	35

**BAB III HADIS TENTANG LARANGAN MENGGUNTING
RAMBUT DAN MEMOTONG KUKU BAGI ORANG
YANG HENDAK KURBAN**

A. Redaksi hadis	77
1. Hadis riwayat Muslim	77
2. Hadis riwayat At-Tirmidzi	81
3. Hadis riwayat Abu Daud	83
4. Riwayat An-Nasa'i	84
5. Riwayat Ibnu Majjah	87
B. Kualitas Hadis	89
C. Pendapat Para Ulama	90

**BAB IV REKONTRUKSI PEMAANAAN HADIS TENTANG
LARANGAN MENGGUNTING RAMBUT DAN
MEMOTONG KUKU BAGI ORANG YANG
HENDAK KURBAN**

A. Pendekatan Bahasa	103
B. Pendekatan Historis	108
C. Pendekatan Hukum	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran-saran	123
C. Penutup	123

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Seperti yang umat Islam yakini bahwa hadis merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an. Secara teori mempelajari hadis seharusnya lebih mudah ketimbang mempelajari al-Qur'an, karena status hadis merupakan penjelas bagi al-Qur'an. Akan tetapi kenyataannya tidaklah demikian. Mempelajari hadis, dalam praktiknya jauh lebih sulit dari pada mengkaji al-Qur'an. Dalam memahami hadis-hadis Nabi dengan langkah *ma'anil hadis* merupakan langkah awal dalam menyikapi wacana-wacana Islam yang merujuk kepada hadis-hadis Nabi yang tersebar diberbagai literatur Islam yang selalu dikutip tanpa mempertimbangkan makna yang terkandung dibalik makna matan hadis.

Adapun pembahasan yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah hadis tentang larangan menggunting rambut dan memotong kuku bagi orang yang hendak kurban. Bahan bahasan yang diperoleh terdapat pada kutub *al-Sittah*. Kemudian mentakhrij hadis-hadis tersebut untuk mengetahui kualitas hadis yang diteliti.

Metode dalam penelitian ini bersifat kualitatif berdasarkan kajian kepustakaan. Sedangkan dalam pengolahan data, metode yang digunakan penulis adalah pendekatan tematik atau *maudu'i*. Adapun hadis-hadis tersebut didapatkan melalui *al-Mu'jam al-Mufahras li al-fa'z al-Hadis*. Dan untuk kegiatan *takhrijnya* penulis menggunakan aplikasi Lidwa Pusaka i-Software-Kitab 9 Imam hadis, untuk mengetahui biografi para periwayat hadisnya. Setelah hadis-hadis terkumpul kemudian penulis analisis dengan pendekatan bahasa, historis dan hukum.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka ditemukan beberapa kesimpulan, yaitu berdasarkan pada hadis tentang larangan menggunting rambut dan memotong kuku bagi orang yang hendak kurban, hadis yang penulis teliti merupakan hadis sahih jika dilihat dari hasil *takhrij* sanad yang menunjukkan syarat hadis sahih. Larangan menggunting rambut dan memotong kuku bagi orang yang hendak kurban tidak hanya berlaku bagi orang yang akan berkurban saja, tetapi juga berlaku bagi jama'ah haji yang akan berkurban. Namun setelah *tahallul* awal mereka boleh memotong kuku dan mencukur rambut meski kurbannya belum disembelih. Karena

mencukur saat *tahallul* itu perintah dan untuk orang yang akan berkorban tadi adalah larangan. Larangan tersebut bukanlah larangan yang secara mutlak haram, melainkan makruh *tanzih*. Sehingga, tidak akan mengurangi keutamaan dari pahala kurban yang ia lakukan. Dan perbuatan itu juga tidak dosa, apalagi karena alasan kebersihan atau ketidaktahuan tetap memotong kuku dan rambutnya sendiri.